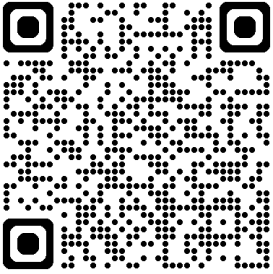
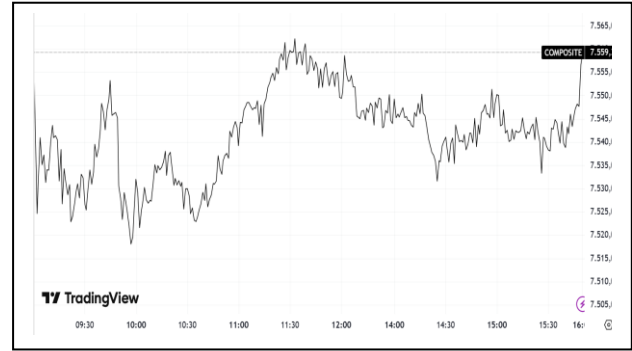


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 7,559.38
-34.73 poin (-0.46%)
Value 17.1 Million
- LQ45 Close 743.67 (-1.61%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa sebagian besar melemah pada hari Selasa, dengan investor mengambil sedikit kehati-hatian menjelang potensi berakhirnya kesepakatan gencatan senjata antara AS dan Iran. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 naik tipis 0,1%, Dax di Jerman naik 0,5%, FTSE 100 di Inggris naik 0,1%, dan CAC 40 di Prancis sebagian besar tidak berubah. (Investing)

Asia – Pasar saham Asia beragam pada hari Selasa, dengan saham Korea Selatan mencapai rekor tertinggi karena kenaikan saham produsen chip, sementara sentimen yang lebih luas tetap waspada karena investor melacak perkembangan seputar gencatan senjata AS-Iran yang rapuh. Kontrak berjangka Wall Street sedikit naik dalam perdagangan Asia pada hari Selasa setelah indeks saham AS ditutup sedikit lebih rendah semalam. (Investing)

Komoditas – Harga emas melemah tipis dalam perdagangan Asia pada hari Selasa karena pasar tetap tidak yakin apakah AS dan Iran akan terlibat dalam pembicaraan perdamaian lebih lanjut sebelum gencatan senjata mereka berakhir akhir pekan ini. Perhatian juga tertuju pada sidang konfirmasi Senat untuk calon Ketua Federal Reserve pilihan Presiden AS Donald Trump, Kevin Warsh, yang dijadwalkan berlangsung hari ini. Harga emas spot turun 0,6% menjadi \$4.790,05 per ons, sementara harga emas berjangka turun 0,4% menjadi \$4.808,29/oz. (Investing)

TOBA - PT TBS Energi Utama (TOBA) akan membagikan dividen final tahun buku 2025 senilai ~USD8,9 juta. Dengan asumsi kurs Rp17.100/USD, dividen ini senilai ~Rp18,4/saham, setara dividend yield 2,8% berdasarkan penutupan TOBA pada Senin (20/4) di Rp650/saham. Cum date pada 24 April 2026, dengan pembayaran pada 20 Mei 2025. (Publikasi emiten)

BNII - PT Bank Maybank Indonesia (BNII) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai ~Rp7,6/saham, setara dividend yield 3,7% berdasarkan penutupan BNII pada Senin (20/4) di Rp208/saham. Cum date pada 27 April 2026 dan pembayaran pada 13 Mei 2026. (Publikasi emiten)

GOOD - 3 komisaris, 1 direktur, dan 1 pengendali PT Garudafood Putra Putri Jaya (GOOD), Rahajoe Dewiningroem Soenjoto, Pangayoman Adi Soenjoto, Hartono Atmadja, Hardianto Atmadja dan Eka Susanto W Sunarso membeli ~44 juta saham GOOD dengan harga Rp310/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp14 miliar. Transaksi dilakukan pada 16 April 2026. (Publikasi emiten)

IBST - PT Inti Bangun Sejahtera (IBST) berencana go private dan delisting dari Bursa Efek Indonesia, sebagai bagian dari restrukturisasi dan efisiensi strategi bisnis Grup PT Sarana Menara Nusantara (TOWR) melalui pemegang saham pengendali, Iforte Solusi Infotek. Iforte akan melaksanakan penawaran tender sukarela untuk membeli saham publik dengan harga Rp5.400/saham, lebih tinggi dari rata-rata harga tertinggi 90 hari terakhir sebesar Rp5.374/saham. Pemegang saham publik yang tidak mengikuti penawaran tersebut akan tetap menjadi pemegang saham perusahaan tertutup. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB yang direncanakan pada 5 Juni 2026. (Publikasi emiten)

ALII - PT Ancara Logistics Indonesia (ALII) memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) dengan total nilai ~Rp494 miliar dengan bunga 7,5% per tahun. Fasilitas ini terdiri atas fasilitas untuk refinancing sebesar ~Rp294 miliar, dan capex sebesar Rp200 miliar untuk pembelian dan pembangunan 20 unit tug boat dan 6 unit barge. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXINDUST	2.58%
IDXBASIC	2.33%
IDXTRANS	1.61%
IDXCYCLIC	1.54%
IDXTECHNO	1.10%
IDXPROPERT	1.05%
IDXNONCYC	0.62%
IDXFINANCE	0.52%
IDXHEALTH	0.15%
IDXINFRA	-0.07%
IDXENERGY	-1.02%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
BOBA	34.91%
LAND	34.72%
LCKM	34.48%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
DSSA	14.98%
POLU	14.95%
IFSH	14.75%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	55.1 Mio
KOTA	36.2 Mio
BNBR	35.3 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.